

Jejak Artikel:

Unggah: 15 Juni 2023;

Revisi: 25 Juni 2023;

Diterima: 28 Juni 2023;

Tersedia Online: 10 Agustus 2023

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Nadya Amelia¹, Haposan Banjarnahor²

^{1,2}Universitas Putera Batam

pb190810194@upbatam.ac.id, haposanbatam@gmail.com

This study aims to analyze the effect of financial rewards, professional training, labor market considerations, and professional recognition on the interest of accounting students in Batam City for a career as a public accountant. The population to be studied were students majoring in Accounting at tertiary institutions in Batam City in even semesters with a total of 1660 students with a sample size determined using slovin with a total of 322 respondents. Data analysis techniques using data quality tests, classic assumption tests, influence tests and hypothesis testing. The findings of multiple linear regression analysis show that financial rewards result in an increase in career interest in the amount of 25.8%. Professional training has the potential to result in an increase in career interest of 17.4%. Job market considerations have the potential to result in an increase in career interest of 11.1%. A unit of professional recognition can potentially result in a 26.5% increase in career interest. The findings of the analysis of the coefficient of determination (R^2) state that interest in a career as a public accountant can be explained by the variables of financial rewards, professional training, labor market considerations, and professional recognition of 57.7%. The results of the partial and simultaneous analysis of the hypotheses show that financial rewards, professional training, labor market considerations, and professional recognition have a significant positive effect on interest in a career as a public accountant.

Keywords: Career Interest, Financial Rewards, Job Market Considerations, Professional Recognition, Professional Training

Pendahuluan

Manusia secara bawaan termotivasi untuk mengejar atau mencapai semua yang mereka cita-citakan, menjadikan karier sebagai langkah terpenting untuk perkembangan orang yang telah dewasa. Individu diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka dengan pekerjaan yang mereka miliki. Mereka perlu punya memotivasi sendiri dalam kemampuan untuk kerja yang dengan penuh tanggung jawab yang kuat agar kinerjanya meningkat. Hal ini agar mereka dapat mengatasi persaingan sengit yang ada di dunia bisnis dan antar rekan kerja dengan lebih baik.

Institusi pendidikan tinggi sering menawarkan program studi akuntansi sebagai bagian dari sejumlah jurusan yang berbeda, termasuk akuntansi. Kursus studi ini membekali siswa dengan informasi dan pengalaman praktis yang diperlukan untuk memahami dasar-dasar

¹Coressponden: Nadya Amelia. Universitas Putera Batam. Jl. Raden Patah No.12A, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. Pb190810194@upbatam.ac.id

akuntansi, keuangan, dan pajak. Selain itu, mahasiswa jurusan akuntansi juga akan mempelajari tentang penggunaan teknologi dalam akuntansi dan analisis keuangan. Mahasiswa akuntansi memiliki beberapa pilihan karir yang tersedia bagi mereka, salah satunya pekerjaan dibidang akuntan publik di Indonesia. Ini ialah posisi dengan mungkin menawarkan berbagai jasa dalam akuntan publik, termasuk jasa pada atestasi serta jasa pada non-atestasi.

Permasalahan yang mungkin muncul terkait penghargaan finansial adalah penghasilan awal yang mungkin tidak terlalu tinggi untuk seorang *fresh graduate* yang sebelumnya belum memperoleh pengalamana dalam pekerjaan tersebut. Dengan pernyataan tersebut memicu masalah karena gaji yang lebih rendah dapat membuat sebagian orang kehilangan minat untuk memperoleh pada karir akuntan publik. Kemudian, penghargaan finansial juga kurang sesuai dengan kontribusi karyawan. Dalam beberapa kasus, perusahaan akuntansi publik mungkin hanya memberikan kenaikan gaji yang kecil atau tidak memberikan kenaikan gaji sama sekali meskipun karyawan telah memberikan kontribusi yang signifikan kepada perusahaan.

Permasalahan yang mungkin muncul terkait pelatihan profesional adalah biaya pelatihan cukup tinggi. Dalam hal ini, pelatihan profesional di bidang akuntansi publik biasanya memerlukan biaya yang signifikan, terutama jika pelatihan tersebut ditujukan untuk memperoleh sertifikasi tertentu seperti CPA (*Certified Public Accountant*). Biaya pelatihan yang tinggi ini mungkin membuat beberapa orang dengan perolehan niat dalam karir pada akuntan publik menjadi ragu dan memilih bidang lain yang tidak memerlukan biaya pelatihan yang sebesar itu. Selain itu, pelatihan profesional yang diberikan oleh lembaga mungkin tidak selalu memadai atau tidak memberikan kesempatan pengembangan keterampilan yang memadai.

Permasalahan yang mungkin muncul terkait pengakuan profesional adalah persaingan dengan ketat pada suatu industri. Beberapa orang mungkin juga merasa sulit untuk mendapatkan pengakuan profesional yang diinginkan karena kurangnya akses atau kesempatan untuk memperoleh pelatihan dan pengalaman yang dibutuhkan. Dalam hal ini, sebagian orang dengan berasan pada latar belakang seperti orang dari keluarga yang kurang mampu atau minoritas etnis tertentu, mungkin sulit untuk mendapatkan pengakuan profesional yang sama dengan orang lain. Selain itu, beberapa orang mungkin merasa bahwa pengakuan profesional yang mereka peroleh tidak selalu dihargai oleh perusahaan.

Permasalahan yang mungkin muncul terkait pertimbangan pasar kerja adalah persaingan yang tinggi di pasar kerja. Terutama di kota-kota besar, banyak perusahaan dan organisasi yang membutuhkan akuntan publik, namun jumlah lulusan yang masuk ke industri ini juga relatif tinggi. Hal ini dapat membuat sulit bagi individu untuk mendapatkan pekerjaan di bidang akuntansi publik, khususnya bagi individu yang baru saja menyelesaikan pendidikan mereka dan belum memiliki pengalaman kerja yang mencolok, hal ini sangat relevan. Selain itu, perkembangan teknologi dan otomatisasi dapat mengurangi jumlah posisi kerja yang tersedia bagi akuntan publik. Beberapa tugas yang dulunya dilakukan secara manual, seperti memasukkan data ke dalam sistem akuntansi, kini dapat dilakukan secara otomatis menggunakan perangkat lunak akuntansi.

Masih kurangnya antusiasme para mahasiswa dengan program studi akuntansi untuk berminat dengan bidang karir akuntan publik. Hal ini karena tekanan kerja yang tinggi dan jam kerja yang panjang dapat menjadi kendala bagi orang-orang tertentu yang ingin berkarir sebagai akuntan publik. Terutama dalam saat puncak musim audit, seorang akuntan publik dapat diharapkan bekerja lembur dan menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang ketat. Hal ini didukung oleh fakta bahwa jumlah akuntan di Indonesia hampir tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan penduduk negara yang ada. Adapun jumlah akuntan pada berbagai negara dapat diperlihatkan sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Akuntan Negara Asean

No	Negara	Jumlah Akuntan Profesional
1	Thailand	56.125
2	Malaysia	30.236
3	Singapura	27.394
4	Filipina	19.573
5	Indonesia	19.805

Sumber: Wuryandini *et al.* (2021)

Temuan dalam tabel 1 dikemukakan diatas, dapat dijelaskan bahwasanya jumlah akuntan di Indonesia saat ini tidak sesuai dengan jumlah lulusan akuntansi. Menurut Bank Dunia, 35.000 orang di Indonesia lulus sebagai akuntan pada tahun 2014. Adi Prawito, Sekretaris Perhimpunan Konsultan Indonesia (Inkindo) Jawa Timur, mengatakan kepada Kompas.com pada tahun 2016 bahwa 56.125 orang di Indonesia telah lulus dari program akuntansi. Jurusan akuntansi bisa menjadi lebih populer jika orang tua mereka mendorong mereka atau jika mereka ingin melakukannya sendiri. Namun IAI menyebutkan hingga tahun 2017, hanya 19.805 akuntan profesional yang tercatat sebagai anggota IAI. Ini adalah jumlah yang sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara terdekat.

Kajian Literatur

Penelitian ini dapat menggunakan teori harapan Victor Vroom, yaitu teori tentang apa yang memotivasi orang untuk melakukan sesuatu. Teori harapan mengatakan bahwa harapan adalah hasil dari apa yang dapat dilakukan sehingga bisa mendapatkan apa yang diinginkan. Jika seseorang menginginkan sesuatu dan sepertinya dia akan mendapatkannya, orang itu akan memperlakukan dengan keperluan dalam menginginkan untuk diperoleh (Elviadmi *et al.*, 2022).

Dalam konteks pemilihan profesi, teori pengharapan dapat dijelaskan sebagai seberapa besar keinginan seseorang untuk memasuki karier tertentu bergantung pada seberapa besar mereka berpikir bahwa profesi akan memberikan apa yang mereka inginkan. Jika individu yakin bahwa profesi yang dipilih akan memberikan hasil yang diinginkan, maka individu tersebut akan cenderung memilih profesi tersebut.

Minat Berkarir

Minat karir merupakan suatu kesadaran yang dimiliki oleh individu tentang dirinya sendiri, yang dipengaruhi oleh kecenderungan, kegemaran, dan ketertarikan pada suatu bidang atau kegiatan tertentu. Hal ini tidak dipengaruhi oleh paksaan atau pengaruh dari luar seperti orang tua, keluarga, atau lingkungan sekitar. Seseorang yang memiliki minat karir yang kuat cenderung memiliki motivasi dan dedikasi yang tinggi untuk mengejar karir yang diinginkannya (Suratman & Wahdi, 2021).

Minat karir adalah suatu keinginan yang didorong oleh pemahaman dan penilaian individu setelah melakukan observasi, analisis, dan perbandingan terhadap berbagai pilihan karir yang tersedia. Hal ini disertai dengan pertimbangan terhadap kebutuhan yang ingin dipenuhi dalam memilih jalur karir yang tepat. Dalam mengembangkan minat karir, individu perlu memperhatikan faktor-faktor seperti bakat serta tantangan terkait dengan pilihan karir yang dipilih (Elviadmi *et al.*, 2022).

Minat karir merupakan kecenderungan atau keinginan yang kuat dalam minat untuk pekerjaan serta dengan merasakan puas untuk termotivasi untuk terlibat aktif dalam bidang tersebut. Orang yang memiliki minat karir yang kuat cenderung merasa antusias dan bersemangat untuk mengejar karir di bidang yang mereka sukai. Ketika seseorang memiliki

minat karier yang kuat, mereka akan lebih mudah terinspirasi dan termotivasi untuk mengejar tujuan (Amirullah & Martadinata, 2022).

Dari definisi dengan menyimpulkan bahwasanya minat berkarir sebagaimana pada kecenderungan dengan dihadapkan jenis pekerjaan atau bidang tertentu yang membuatnya ingin mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya dalam bidang tersebut. Minat berkarir dapat muncul dari berbagai faktor, seperti pengalaman pribadi, ketertarikan terhadap subjek tertentu, keterampilan yang dimiliki, atau pengaruh orang-orang di sekitarnya.

Menurut Ariyani & Jaeni (2022) indikator minat berkarir dapat mencakup empat indikator (1) Akuntan Publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya. (2) Akuntan Publik dapat menjadi direktur perusahaan. (3) Bekerja pada akuntan publik mudah untuk mendapat promosi jabatan. (4) Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan.

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial sebagaimana pada bentuk imbalan finansial dengan dapat diberikan suatu bisnis yang ditujukan pada karyawan dalam penghargaan untuk kinerja dan kontribusinya terhadap perusahaan. Imbalan tersebut dapat berupa gaji, bonus, tunjangan, atau manfaat lain yang diberikan oleh perusahaan. Secara umum, penghargaan finansial untuk beberapa dari satu jenis remunerasi dengan dipergunakan oleh bisnis dalam penarikan dan mempertahankan personel (Febriana & Banjarnahor, 2023).

Penghargaan finansial adalah jenis hadiah yang ditawarkan kepada karyawan yang melakukan pekerjaan dengan baik yang diketahui dan dipercaya oleh perusahaan. Upah dan gaji merupakan bagian penting dari sistem imbalan uang yang dapat mendorong pekerja untuk bekerja lebih giat dan lebih baik. Hal ini karena upah dan gaji pekerja dapat membantu mereka memenuhi keinginan fisik dan mendapatkan status sosial yang mereka inginkan (Elviadmi *et al.*, 2022).

Penghargaan finansial merupakan segala jenis kompensasi keuangan serta tunjangan dengan diterima oleh staf dengan merupakan bagian pada ikatan kerja antara mereka dan perusahaan. Ini bisa meliputi gaji pokok, tunjangan, bonus, insentif, dan lainnya. Tujuan dari penghargaan finansial adalah untuk menghargai dan memotivasi karyawan yang berprestasi serta memberikan pengakuan atas kontribusi mereka dalam mencapai tujuan perusahaan (Amalia *et al.*, 2021).

Dari definisi dengan menyimpulkan bahwasanya penghargaan finansial ialah sesuatu dalam bentuk penghargaan ataupun kompensasi dengan dalam pemberian untuk individual atau sekelompok orang sebagai pengakuan dalam kontribusi atau kinerja yang luar biasa dalam konteks keuangan. Bentuk penghargaan finansial dapat bervariasi, seperti bonus, tunjangan, atau kenaikan gaji dengan tujuan untuk memotivasi individu atau kelompok untuk mencapai kinerja yang lebih baik lagi dimasa depan.

Indikator penghargaan finansial menurut Puspitasari *et al.* (2021) dapat terdiri (1) Gaji/Upah. (2) Insentif. (3) Tunjangan (4) Fasilitas.

Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional sebagaimana dalam rangkaian aktivitas tertentu dalam peancangan peningkatan keterampilan dan pengetahuan seseorang dalam bidang tertentu. Pelatihan ini melibatkan pengembangan kemampuan teknis yang dibutuhkan dalam suatu profesi. Pelatihan profesional sangat penting bagi yang memilih profesi akuntan publik karena mereka akan diharapkan memiliki pengetahuan yang mendalam tentang akuntansi (Febrihansyah, 2023).

Pelatihan profesional adalah suatu rangkaian program pendidikan yang diadakan secara terstruktur, dengan bimbingan melalui para ahli dengan perolehan kemampuan pada bidang

tertentu. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membantu pekerja belajar lebih banyak tentang pekerjaan mereka dan menjadikan dengan baik untuk dilakukan apapun itu, sehingga dengan dapat membantu perusahaan atau organisasi mencapai tujuan dan sasarnya dengan lebih efektif. (Hutagalung & Setiana, 2021).

Pelatihan profesional adalah proses persiapan dan pengembangan keterampilan yang diperlukan sebelum memasuki dunia kerja. Tujuannya adalah untuk peningkatan suatu kemampuan serta keahlian individu dalam pekerjaan tertentu. Dalam hal ini, pelatihan biasanya dilakukan untuk membantu individu menjadi lebih siap dan kompeten dalam menghadapi tuntutan karir yang semakin kompleks dan dinamis (Triwibowo, 2020).

Dari definisi dengan menyimpulkan bahwasanya pelatihan profesional sebagaimana proses di mana seseorang meningkatkan keterampilan ataupun keahlian dalam keperluan pada pekerjaan yang efektif dalam pekerjaan atau karier tertentu. Pelatihan profesional dapat dilakukan secara formal melalui program pelatihan yang diselenggarakan oleh institusi atau lembaga tertentu, atau secara informal melalui pengalaman kerja dan belajar mandiri.

Indikator pada pelatihan professional menurut Wijaya *et al.* (2023) dapat meliputi (1) Pelatihan sebelum memulai kerja. (2) Sering mengikuti pelatihan di luar lembaga. (3) Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga. (4) Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi.

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja sebagaimana pada aspek penting dengan harus diperhatikan oleh individu ketika memasuki dunia kerja. Pasar kerja mencakup semua tawaran yang berkaitan dengan tenaga kerja, termasuk permintaan dan penawaran pekerjaan, tingkat upah, persyaratan kualifikasi, serta tren dan perkembangan di sektor pekerjaan tertentu. Pertimbangan utama dalam pasar kerja adalah tingkat permintaan dan penawaran pekerjaan di suatu bidang atau sektor tertentu (Juliana & Janrosi, 2023).

Pertimbangan pasar kerja menggambarkan kondisi di mana ada peluang kerja yang tersedia bagi individu dengan perolehan kemampuan serta keterampilan dengan kebutuhan pada pasar. Artinya, orang-orang yang memiliki keterampilan yang cocok untuk pekerjaan tersebut dapat memasuki pasar kerja dengan lebih mudah. Hal ini sangat penting karena pada saat pertimbangan pasar kerja buruk, orang mungkin akan kesulitan menemukan pekerjaan yang cocok dengan keahlian dan keterampilan mereka (Amirullah & Martadinata, 2022).

Pertimbangan pasar kerja sebagaimana faktor sangat penting dalam pertimbangan beberapa faktor pasar tenaga kerja karena dengan itu dapat membantu mempromosikan hubungan antara orang yang mencari pekerjaan dan bisnis yang mencoba mengisi posisi terbuka. Dalam konteks ini, pemahaman tentang kondisi pasar kerja saat ini dan tren karir di bidang tertentu dapat membantu seseorang membuat keputusan yang tepat dalam memilih pekerjaan (Suratman & Wahdi, 2021).

Dari definisi dengan menyimpulkan bahwasanya pertimbangan pasar kerja dalam faktor-faktor dengan dapat dipertimbangkan dalam diri seorang individu ketika mencari pekerjaan atau mengembangkan karir mereka. Hal ini mencakup berbagai faktor yang memengaruhi peluang seseorang dalam mencari pekerjaan, seperti persaingan di antara pelamar, kebutuhan tenaga kerja di suatu daerah atau industri, tingkat gaji dan tunjangan, dan kemampuan seseorang dalam memenuhi persyaratan pekerjaan.

Indikator pertimbangan pasar kerja menurut Elviadmi *et al.* (2022) yang dapat terdiri (1) Keamanan Kerja. (2) Ketersediaan Lapangan Pekerjaan. (3) Fleksibilitas Pekerjaan. (4) Kesempatan Promosi Pekerjaan.

Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional sebagaimana bagian penting untuk mendapatkan pujian atas keterampilan atau pencapaian seseorang. Konsep pada suatu pengakuan dapat melibatkan beberapa hal, termasuk kesempatan untuk bekerja dalam bidang profesional lain, peluang untuk berkembang, dan penghargaan atas pencapaian yang telah dicapai. Pengakuan profesional mencakup apresiasi terhadap kemampuan individu yang memungkinkan mereka untuk melibatkan diri dalam berbagai profesi atau bidang pekerjaan (Ledyandini *et al.*, 2020).

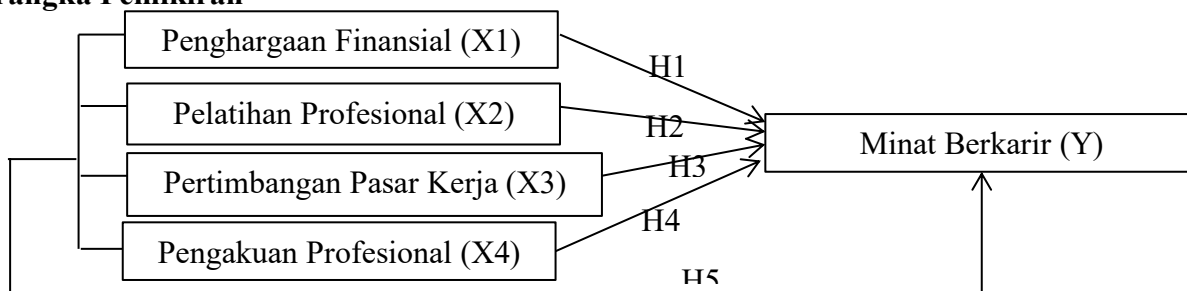
Pengakuan profesional mencakup pengakuan atas pencapaian dan kesuksesan yang telah diraih yang terkait dengan profesi seseorang. Hal ini mencakup pengakuan terhadap prestasi yang telah dicapai oleh individu tersebut. Lebih dari sekadar mencari penghasilan, pengakuan profesional merupakan cara untuk menunjukkan kemampuan dan keahlian yang luar biasa. Dalam dunia profesional, pengakuan sering kali diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja yang luar biasa atau pencapaian yang signifikan (Yopeng *et al.*, 2020).

Pengakuan profesional merupakan bentuk penghargaan yang diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian seseorang. Banyak mahasiswa yang mengharapkan pengakuan dalam pencapaian yang telah diraih. Pengakuan dengan diinginkan memungkinkan tidak hanya materi, melainkan juga penghargaan yang diberikan oleh institusi tempat mereka berkontribusi. Hal ini akan memberikan dorongan dan semangat bagi mereka untuk terus meningkatkan kinerja mereka (Chasanah *et al.*, 2021).

Berdasarkan definisi diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa pengakuan profesional adalah pengakuan yang diberikan oleh individu yang memiliki keahlian atau kualifikasi tertentu dalam bidangnya. Pengakuan ini menegaskan bahwa individu tersebut memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sesuai untuk menjalankan pekerjaan tertentu. Pengakuan profesional penting karena memberikan keyakinan kepada masyarakat bahwa individu yang bekerja dalam suatu profesi memiliki kompetensi yang diperlukan.

Menurut Ledyandini *et al.* (2020) pengakuan profesional dengan menggunakan indikator yang meliputi (1) Kesempatan untuk berkembang. (2) Pengakuan berprestasi. (3) Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat. (4) Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Data Penelitian (2023)

Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan yang diajukan sebagai jawaban sementara atas suatu permasalahan yang ingin diteliti. Hipotesis pada penelitian ini terdiri dari:

- H1 : Penghargaan finansial berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
- H2 : Pelatihan profesional berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

- H3 : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
- H4 : Pengakuan profesional berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
- H5 : Penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja dan pengakuan profesional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Metode

Desain penelitian yang diterapkan dalam studi ini dengan menerapkan desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam penjelasan yang disampaikan Sugiyono (2019) digunakan untuk mengevaluasi praduga dengan mengumpulkan data dari sampel atau populasi tertentu melalui penggunaan suatu alat mengenai penelitian dalam analisis untuk data kuantitatif. Peneliti akan menggunakan kuesioner dan analisis statistik untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini.

Populasi dalam penjelasan Sugiyono (2019) sebagaimana merupakan kumpulan lengkap dari semua individu, objek, ataupun peristiwa dengan mempunyai karakter untuk penelitian pada suatu penelitian. Populasi mencakup semua elemen yang relevan dengan topik penelitian dan seringkali memiliki ukuran yang sangat besar. Ini berarti bahwa 1660 akan dijadikan sebagai populasi pada proses penelitian dengan mahasiswa pada program studi akuntansi di Kota Batam, yang jumlahnya ditentukan berdasarkan Forlapdikti pada tahun 2023. Dengan demikian, sampel dapat dipilih dengan mempergunakan rumus *slovin* dengan penyampaian dibawah ini:

$$n = \frac{1660}{1 + (1660 \times 0,05^2)}$$
$$n = \frac{1660}{1 + (1660 \times 0,0025)}$$
$$n = \frac{1660}{5,15}$$
$$n = 322,33 = 322$$

Teknik *sampling* yang telah dapat dipergunakan dalam studi ini pada *non probability sampling* dalam pendekatan *purposive sampling*. Dalam *purposive sampling* dengan telah diperjelaskan oleh Sugiyono (2019), sebagaimana pada metode penentuan sampel yang didasarkan pada penentuan dengan pertimbangan yang dipilih oleh peneliti. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk secara selektif memilih responden yang memiliki karakteristik atau kualitas yang dianggap relevan dalam pencapaian ditujukan kepada penelitian. Berikut ialah kriteria yang akan dipakai untuk menentukan sampel:

1. Responden yang terlibat ialah individu yang terdaftar sebagai mahasiswa di Kota Batam, khususnya yang mengikuti mata kuliah Akuntansi di salah satu perguruan tinggi setempat.
2. Penelitian ini akan melibatkan responden yang merupakan mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan program studi.

Sumber Data

Data primer ialah sesuatu data dengan asal pada sumber utamanya, seperti data dengan dikumpulkan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, diperoleh informasi langsung dengan memberikan survei yang ditujukan untuk mahasiswa jurusan Akuntansi pada beberapa perguruan tinggi di Kota Batam tahun 2023 yang dibuat untuk mendapatkan informasi terkait topik penelitian. Data sekunder ialah informasi yang tidak datang langsung dari lapangan. Sebaliknya,

itu adalah informasi yang sudah ada dan dikumpulkan oleh orang lain. Dalam konteks ini, perolehan data sekunder melalui jurnal serta buku dengan kesesuaian pada topik penelitian. Peneliti menggunakan untuk mendapatkan informasi yang telah ada sebelumnya dan mendukung pemahaman tentang teori.

Tabel 2 Item Pernyataan Variabel

No	Variabel	Pernyataan
1	Penghargaan Finansial (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji yang tinggi dapat mendorong mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. 2. Insentif yang menarik akan memotivasi mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. 3. Tunjangan yang memadai akan meningkatkan minat berkarir sebagai akuntan publik. 4. Fasilitas kerja yang baik dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
2	Pelatihan Profesional (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk berkarir sebagai akuntan publik, diperlukan pelatihan kerja sebelumnya sebagai tahap awal yang penting. 2. Dengan mengambil ujian sertifikasi, akan mempermudah jalan untuk mencapai karir sebagai akuntan publik. 3. Dengan secara rutin mengikuti pelatihan kerja, saya akan dapat meningkatkan kualitas diri untuk berkarir sebagai akuntan publik. 4. Saya butuh pengalaman kerja yang beragam guna meningkatkan kompetensi profesional dalam berkarir sebagai akuntan publik.
3	Perimbangan Pasar Kereja (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesi akuntan publik menawarkan stabilitas pekerjaan yang menjanjikan di masa depan. 2. Profesi sebagai akuntan publik menawarkan akses yang jelas dan mudah terhadap peluang kerja. 3. Menjalani karir sebagai akuntan publik menawarkan potensi kerja yang baik dan menjanjikan. 4. Menjalani karir sebagai akuntan publik memberikan kesempatan untuk naik pangkat dengan lebih cepat.
4	Pengakuan Profesional (X4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesi akuntan publik memberikan peluang untuk tumbuh. 2. Mendapatkan pengakuan sebagai seorang akuntan publik akan menjadi hasil dari kinerja yang baik dalam menjalankan pekerjaan. 3. Meningkatkan posisi dalam karir akuntan publik memerlukan beberapa strategi dan langkah-langkah yang dapat diambil. 4. Untuk menjadi seorang akuntan publik, diperlukan keahlian dalam memahami dan menguasai konsep serta prinsip-prinsip akuntansi.
5	Minat Berkarir (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa akuntansi tertarik untuk menjadi akuntan publik karena melihat peluang untuk menjadi konsultan bisnis yang terpercaya. 2. Mahasiswa akuntansi tertarik untuk menjadi akuntan publik karena dapat mencapai posisi direktur perusahaan di masa depan. 3. Mahasiswa akuntansi tertarik untuk menjadi akuntan publik karena memudahkan dalam memperoleh promosi jabatan di masa depan. 4. Mahasiswa akuntansi tertarik untuk menjadi akuntan publik karena imbalan yang diterima sebanding dengan usaha yang diberikan.

Sumber: Data Penelitian (2023)

Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif dievaluasi dalam menilai dan mengkarakterisasi data secara objektif tanpa menarik kesimpulan luas atau generalisasi dari data (Sugiyono, 2019). Uji validitas sebagaimana pengujian dengan dapat dipergunakan mengetahui apakah suatu angket penelitian valid atau tidak (Dewi & Pravitasari, 2022). Uji reliabilitas melihat seberapa mirip jawaban yang diberikan oleh orang yang berbeda terhadap pertanyaan yang sama (Dewi & Pravitasari, 2022).

Uji normalitas merupakan cara untuk mengevaluasi apakah residual didalam model regresi dapat terdistribusi dengan normal ataupun sebaliknya (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas merupakan cara untuk mengetahui apakah faktor-faktor independen dalam suatu model regresi memiliki hubungan yang kuat (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas dievaluasi dalam penentuan apakah terdapat perubahan dengan signifikan pada varian residu pengamatan pada model regresi (Ghozali, 2018). Analisis regresi linier berganda adalah cara menggunakan statistik untuk mengetahui bagaimana dua atau lebih faktor independen terkait dengan variabel dependen (Elviadmi *et al.*, 2022). Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik faktor-faktor independen dalam suatu model menjelaskan rentang variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t dapat digunakan untuk menguji pengaruh sebagian variabel independen dan variabel dependen (Rahma & Murdiansyah, 2023). Uji f adalah cara untuk menguji pengaruh variabel bebas dan pengaruh variabel terikat sekaligus (Rahma & Murdiansyah, 2023).

Hasil

Uji Statistk Deskriptif

Tabel 3 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial	322	8	20	16.36	2.423
Pelatihan Profesional	322	8	20	15.93	2.106
Pertimbangan Pasar Kerja	322	10	20	16.22	1.897
Pengakuan Profesional	322	8	20	16.51	2.033
Minat Berkarir	322	10	20	16.59	1.822
Valid N (listwise)	322				

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Mengacu dalam tabel 3 diatas, dengan memperlihatkan bahwasanya temuan pengujian ini dapat dipahami seperti dibawah ini:

1. Penghargaan Finansial (X1) dengan dapat memiliki nilai minimum pada besaran 8, sedangkan maksimum pada besaran 20. Pada nilai *mean* pada besaran 16,36, dengan nilai standar deviasi pada besaran 2,423. Dengan ini, menandakan dengan besaran *mean* melebihi pada standar deviasi, dalam pernyataan ini dengan dapat menyebutkan bahwasanya temuan tersebut memperoleh variasi data dengan lebih tinggi.
2. Pelatihan Profesional (X2) dengan dapat memiliki nilai minimum pada besaran 8, sedangkan maksimum pada besaran 20. Pada nilai *mean* pada besaran 15,93, dengan nilai standar deviasi pada besaran 2,106. Dengan ini, menandakan besaran *mean* melebihi pada standar deviasi, dalam pernyataan ini dapat menyebutkan bahwasanya temuan tersebut memperoleh variasi data dengan lebih tinggi.
3. Pertimbangan Pasar Kerja (X3) dengan dapat memiliki nilai minimum pada besaran 10, sedangkan maksimum pada besaran 20. Pada nilai *mean* pada besaran 16,22, dengan nilai standar deviasi pada besaran 1,897. Dengan ini, menandakan besaran *mean* melebihi pada standar deviasi, dalam pernyataan ini dapat menyebutkan bahwasanya temuan tersebut memperoleh variasi data dengan lebih tinggi.
4. Pengakuan Profesional (X4) dengan dapat memiliki nilai minimum pada besaran 8, sedangkan maksimum pada besaran 20. Pada nilai *mean* pada besaran 16,51, dengan nilai standar deviasi pada besaran 2,033. Dengan ini, menandakan besaran *mean* melebihi pada standar deviasi, dalam pernyataan ini dapat menyebutkan bahwasanya temuan tersebut memperoleh variasi data dengan lebih tinggi.

eCo-Buss

5. Minat berkarir (Y) dengan dapat memiliki nilai minimum pada besaran 10, sedangkan maksimum pada besaran 20. Pada nilai *mean* pada besaran 16,59, dengan nilai standar deviasi pada besaran 1,822. Dengan ini, menandakan besaran *mean* melebihi pada standar deviasi, dalam pernyataan ini dapat menyebutkan bahwasanya temuan tersebut memperoleh variasi data dengan lebih tinggi.

**Uji Kualitas Data
Uji Validitas**

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,801		
X1.2	0,815		
X1.3	0,818		
X1.4	0,792		
X2.1	0,737		
X2.2	0,801		
X2.3	0,478		
X2.4	0,724		
X3.1	0,621		
X3.2	0,700	0,109	Valid
X3.3	0,726		
X3.4	0,718		
X4.1	0,718		
X4.2	0,712		
X4.3	0,737		
X4.4	0,724		
Y.1	0,653		
Y.2	0,761		
Y.3	0,726		
Y.4	0,595		

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Mengacu dalam tabel 4 yang tercantum di atas, sebagaimana dapat mengungkapkan temuan uji validitas pada seluruh variabel penelitian. Dapat diamati bahwasanya nilai r hitung pada keseluruhan pernyataan mengungkapkan temuan nilai dengan melebihi pada besaran r tabel (0,109). Dari apa yang telah dinyatakan tersebut bahwasanya temuan ini telah dapat memberikan data yang valid, sebagai alat pengkukuran pada keseluruhan pernyataan tersebut.

Uji Reliabilitas

Tabel 5 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Penghargaan Finansial (X1)	0,820		
Pelatihan Profesional (X2)	0,636		
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0,636	4	Reliabel
Pengakuan Profesional (X4)	0,695		
Minat Berkarir (Y)	0,618		

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Mengacu dalam tabel 5 yang tercantum di atas, sebagaimana dengan dapat diamati bahwasanya temuan setiap pernyataan yang diteliti dalam variabel penelitian memperoleh besaran pada cronbach's alpha sebagaimana dapat melebihi angka 0,60. Sebagai akibatnya, penemuan tersebut dengan setiap pernyataan yang termasuk dalam variabel menunjukkan bahwa hasil yang *reliabel* maka data yang telah memiliki dapat diandalkan, sehingga alat ukur yang digunakan memperoleh kelayakan dalam penggunaannya.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		322
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.17729170
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.046
	<i>Positive</i>	.027
	<i>Negative</i>	-.046
<i>Test Statistic</i>		.046
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Mengacu dalam tabel 6 yang tercantum di atas, sebagaimana dapat mengungkapkan temuan pengujian dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan dapat diamati bahwasanya temuan mengungkapkan besaran dalam nilai yang terkandung dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan angka 0,200, besaran tersebut melebihi daripada ambang signifikansi 0,05. Pada penemuan tersebut, hasil ini menunjukkan bahwa kolmogorov-smirnov dapat mengikuti dari asumsi normalitas, maka distribusinya data dapat dianggap secara yang telah distribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Uji Multikolinearitas

	<i>Model</i>	<i>Coefficients^a</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>		
	Penghargaan Finansial	.633	1.580
	Pelatihan Profesional	.483	2.072
	Pertimbangan Pasar Kerja	.560	1.787
	Pengakuan Profesional	.635	1.575

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

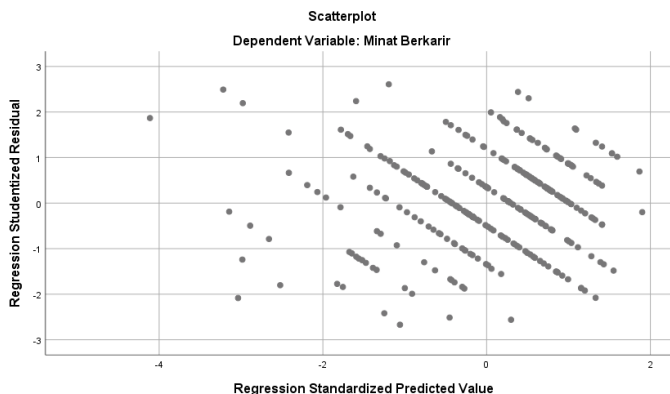
Sumber: Pengolahan Data (2023)

Mengacu dalam tabel 7 yang tercantum di atas, sebagaimana dapat mengungkapkan temuan uji multikolinearitas untuk seluruh variabel bebas. Telah menunjukkan bahwa *tolerance* dapat menghasilkan nilai yang dapat melebihi pada 0,10 kemudian pada hasil yang diperoleh melalui *variance inflation factor (VIF)* dapat menghasilkan nilai dibawah 10,00. Dengan data yang telah dihasilkan tersebut dapat disimpulkan bahwa uji multikolinearitas pada variabel bebas yang telah diteliti dikatakan tidak terjadinya suatu korelasi dengan penyebutan lain tidak terjadinya suatu multikolinearitas diantara varibel bebas yang telah diteliti.

Uji Heteroskedastisitas

Mengacu dalam gambar 2, sebagaimana dapat mengungkapkan temuan uji heteroskedastisitas pada *scatterplot*. Dapat diamati bahwasanya pada titik-titik tersebar dengan menyebarkan secara acak, yang tidak dapat memperlihatkan dengan suatu pola dengan jelas, dan temuan juga mengungkapkan dengan dalam titik-titik tersebut berada dalam sumbu Y dapat dengan menyebarkan di atas serta di bawah angka 0. Temuan dari pengujian pada telah dengan

dapat mengungkapkan bahwasanya dalam studi yang dilakukan ini tidak dapat terjadi pada suatu gejala heteroskedastisitas.



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Pengolahan Data (2023)

Uji Pengaruh Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.420	.656		5.213	.000
Penghargaan Finansial	.258	.034	.343	7.515	.000
Pelatihan Profesional	.174	.045	.201	3.855	.000
Pertimbangan Pasar Kerja	.111	.047	.115	2.378	.018
Pengakuan Profesional	.265	.041	.296	6.496	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Mengacu dalam tabel 8 diatas, dengan temuan persamaan $Y = 3,420 + 0,258X_1 + 0,174X_2 + 0,111X_3 + 0,265X_4$, sehingga dapat dipahami:

1. Konstanta diungkapkan dengan nilai positif pada besaran 3,420. Nilai tersebut memberikan pemahaman bahwa minat berkarir sebagai akuntan publik akan menjadi tingkatan dengan besaran 4,420, ketika nilai penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan pengakuan profesional sama dengan 0 atau dianggap tidak ada.
2. Koefisien regresi yang diungkapkan pada variabel penghargaan finansial (X1) dapat menunjukkan besaran nilai 0,258. Nilai tersebut memberikan pemahaman jika peningkatan satu satuan pada penghargaan finansial akan diikuti dengan peningkatan minat berkarir sebagai akuntan publik sebesar 25,8%.
3. Koefisien regresi yang diungkapkan pada variabel pelatihan profesional (X2) dapat menunjukkan besaran nilai 0,174. Nilai tersebut memberikan pemahaman jika peningkatan satu satuan pada pelatihan profesional akan diikuti dengan peningkatan minat berkarir sebagai akuntan publik sebesar 17,4%.
4. Koefisien regresi yang diungkapkan pada variabel pertimbangan pasar kerja (X3) dapat menunjukkan besaran nilai 0,111. Nilai tersebut memberikan pemahaman jika peningkatan satu satuan pada pertimbangan pasar kerja akan diikuti dengan peningkatan minat berkarir sebagai akuntan publik sebesar 11,1%.
5. Koefisien regresi yang diungkapkan pada variabel pengakuan profesional (X4) dapat menunjukkan besaran nilai 0,265. Nilai tersebut memberikan pemahaman jika peningkatan

satu satuan pada pengakuan profesional akan diikuti dengan peningkatan minat berkarir sebagai akuntan publik sebesar 26,5%.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.583	.577	1.185

a. Predictors: (Constant), Pengakuan Profesional, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional
b. Dependent Variable: Minat Berkarir

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Mengacu dalam tabel 9 diatas, dengan memperlihatkan bahwasanya temuan pengujian ini telah dapat menunjukkan besaran dalam nilai *Adjusted R Square* pada besaran 0,577, yang setara dengan persentase 57,7%. Pernyataan ini dengan dapat menunjukkan bahwasanya minat berkarir sebagai akuntan publik dapat diperjelaskan dari variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan pengakuan profesional sebesar 57,7%. Penemuan ini menyumbang sisanya pada besaran 42,3%, yang mungkin ditemukan dalam penyelidikan lain yang berada di luar lingkup penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Tabel 10 Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.420	.656		5.213	.000
	Penghargaan Finansial	.258	.034	.343	7.515	.000
	Pelatihan Profesional	.174	.045	.201	3.855	.000
	Pertimbangan Pasar Kerja	.111	.047	.115	2.378	.018
	Pengakuan Profesional	.265	.041	.296	6.496	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Mengacu dalam tabel 10 diatas, dengan memperlihatkan bahwasanya temuan pengujian ini dapat dipahami seperti dibawah ini:

1. Penghargaan finansial (X1) mengungkapkan besaran nilai yang dihasilkan pada t hitung adalah 7,515, lebih besar dari besaran nilai t tabel (1,967). Selain itu, *Sig.* mengungkapkan nilai 0,000 yang lebih kecil dari ambang signifikansi 0,05. Menurut penemuan ini bahwasanya H1 telah diterima, yang dapat berarti bahwasanya penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.
2. Pelatihan profesional (X2) mengungkapkan besaran nilai yang dihasilkan pada t hitung adalah 3,855, lebih besar dari besaran nilai t tabel (1,967). Selain itu, *Sig.* mengungkapkan nilai 0,000 yang lebih kecil dari ambang signifikansi 0,05. Menurut penemuan ini bahwasanya H2 telah diterima, yang dapat berarti bahwasanya pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.
3. Pertimbangan pasar kerja (X3) mengungkapkan besaran nilai yang dihasilkan pada t hitung adalah 2,378, lebih besar dari besaran nilai t tabel (1,967). Selain itu, *Sig.* mengungkapkan nilai 0,018 yang lebih kecil dari ambang signifikansi 0,05. Menurut penemuan ini bahwasanya H3 telah diterima, yang dapat berarti bahwasanya pertimbangan pasar kerja

berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

- Pengakuan profesional (X4) mengungkapkan besaran nilai yang dihasilkan pada t hitung adalah 6,496, lebih besar dari besaran nilai t tabel (1,967). Selain itu, *Sig.* mengungkapkan nilai 0,000 yang lebih kecil dari ambang signifikansi 0,05. Menurut penemuan ini bahwasanya H4 telah diterima, yang dapat berarti bahwasanya pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Tabel 11 Hasil Uji f (Simultan)

		ANOVA ^a				
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	620.977	4	155.244	110.612	.000 ^b
	Residual	444.911	317	1.404		
	Total	1065.888	321			

a. *Dependent Variable:* Minat Berkarir
b. *Predictors:* (Constant), Pengakuan Profesional, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Mengacu dalam tabel 11 diatas, dengan memperlihatkan bahwasanya temuan pengujian ini telah dapat menunjukkan besaran dalam nilai yang dihasilkan pada f hitung adalah 110,612, lebih besar dari besaran nilai f tabel (2,40). Selain itu, *Sig.* mengungkapkan nilai 0,000 yang lebih kecil dari ambang signifikansi 0,05. Menurut penemuan ini bahwasanya Ha telah diterima, yang dapat berarti bahwasanya penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

Kesimpulan

Dari apa yang telah ditemukan pada penelitian ini, sehingga simpulan yang dapat disampaikan bahwasanya penghargaan finansial, pelatihan professional, pertimbangan pasar kerja dan pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Daftar Pustaka

- Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi. (2021). PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI JAKARTA. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 05(02), 1–20.
- Amirullah, & Martadinata, S. (2022). Pengaruh Gender, Persepsi Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, Sifat Pekerjaan Profesi dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik. *Journal of Accounting, Finance and Auditing (JAJA)*, 4(1), 104–118.
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Chasanah, F. N., Budiyo, B., & Kristiyanti, L. (2021). Pengaruh Antara Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional Dan Motivasi Diri Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan*

- Pajak*, 22(1), 289. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2788>
- Dewi, S. N., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 707. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4677>
- Elviadmi, M. N., Handayani, D., & Rissi, D. M. (2022). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Padang*, 1(2), 150–164.
- Febriana, Y., & Banjarnahor, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 696–705. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Febrihansyah, A. (2023). PENGARUH PELATIHAN PROFESIONAL, PENGAKUAN PROFESIONAL, LINGKUNGAN KERJA, NILAI-NILAI SOSIAL TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK. *Soetomo Accounting Review*, 1(2), 141–155.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate spss 25*. [https://doi.org/Badan Penerbit Universitas Diponegoro](https://doi.org/Badan%20Penerbit%20Universitas%20Diponegoro)
- Hutagalung, K. M., & Setiana, E. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia UNIMED*, 9(2), 1–17.
- Juliana, & Janrosi, V. S. E. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Akuntansi untuk Berkarir sebagai Konsultan Pajak. *ECoa-Buss*, 5(3), 921–934.
- Ledyandini, S., Hambali, I. R., & Wuryandini, A. R. (2020). Gender, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Profesi Akuntan Pada Mahasiswa Di PT Provinsi Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 1(1), 22–35. <https://doi.org/10.37905/jar.v1i1.6>
- Puspitasari, D. A., Lestari, T., & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 80–89. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i2.31>
- Rahma, N., & Murdiansyah, I. (2023). ANALISIS DETERMINAN MINAT MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UIN MALANG BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(1), 494–512.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suratman, & Wahdi, N. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 251–264. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalaindonesia.v1i3.607>
- Triwibowo, E. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 109–120. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.152>
- Wijaya, R. S., Falakh, F., & Dika, R. P. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(1), 22–34.
- Wuryandini, A. R., Amrain, N., & Hambali, I. R. (2021). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan. *Jambura Accounting*

Review, 2(2), 87–99. <https://doi.org/10.37905/jar.v2i2.31>
Yopeng, M., Nugrahesthy, A., & Hapsari, S. (2020). Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap faktor-faktor yang mendorong pemilihan profesi akuntan publik Accounting students ' perceptions of the factors that drive the choice of the public accounting profession. *M Yopeng & Hapsari*, 17(2), 203–214.